

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang akan di teliti untuk melakukan penelitian yaitu di pondok salafiyah Nurul Huda Kampung Sukajadi, RT/RW 010/004 Desa. Rahong, Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak-Banten. Karena peneliti sudah mengetahui permasalahan apa saja yang terdapat ditempat itu dan cocok untuk diteliti secara ilmiah.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Agu 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022
1.	Penyusunan Proposal Skripsi								
2.	Sidang Proposal Skripsi								
3.	Penyusunan Skripsi Bab I s.d V								

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Yang dimana kita ketahui pendekatan kualitatif ini merupakan suatu metode penelitian yang sering di sebut dengan sebuah penelitian *naturalistic* karena penelitiannya itu bersifat alami tanpa rekayasa (*natural setting*). Lalu ada pengertian lain mengenai penelitian kualitatif menggunakan penelitian alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, yakni analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih pada menekankan makna daripada generalisasi.³⁶

Jenis penelitian kualitatif ini merupakan bentuk penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah maupun buatan manusia. Fenomena itu berupa suatu kegiatan, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan suatu perbedaan gejala yang satu dan lainnya.

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat nanti. Penelitian kualitatif deskriptif mendeskripsikan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8-9.

seluruh fenomena apa adanya sesuai dengan penelitian lapangan yang telah dilakukan.³⁷

Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk menyelesaikan segala permasalahan yang ada, karena sifatnya menggunakan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini akan mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan yang terjadi sesuai fakta-fakta yang ada di lingkungan penelitian, kemudian di analisis menggunakan variabel yang satu dengan yang lainnya, yang dimana lokasi penelitiannya berada di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Kecamatan Malingping Kab. Lebak-Banten.

Secara umumnya alasan menggunakan metode kualitatif ini dikarenakan permasalahan yang ada holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi yang tadi menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.³⁸

³⁷ Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP Press Group, 2013), 10-11.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 292.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.³⁹ Sumber data juga diartikan sebagai subjek suatu penelitian dimana itu menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia tempat dan lain sebagainya. Sumber data berbentuk perkataan maupun tindakan, yang di dapatkan melalui wawancara, adapun sumber data yang berbentuk peristiwa di dapatkan, melalui observasi. Sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah tindakan dan kata-kata, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya.

Subjek yang penulis gunakan dalam penelitian ini di antaranya :

- a. Sumber data berupa orang, berupa perkataan maupun tindakan, sumber data yang akan diwawancarai seperti guru ngaji, anak murid (bukan santri mukim), orang tua, dan masyarakat sekitar.
- b. Sumber data peristiwa, menyajikan tampilan berupa keadaan seperti suasana yang bergerak maupun diam, misalkan ruangan dan suasana pondok pesantren, sikap dan cara guru mengaji dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang pendidik dalam

³⁹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

program maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

- c. Sumber data literatur yang menjadi penunjuk dengan masalah yang diteliti dan menjadikan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

2. Jenis data

Untuk mendapatkan sebuah informasi dan data-data yang diperlukan, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitiannya maka memerlukan dunia jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut di dalamnya meliputi :

a. Data primer

Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang di dapatkan langsung dari peneliti kepada narasumber, tanpa ada pelantara. Yakni data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap kegiatan program maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapaun data primer yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut :

- 1) Wawancara dengan guru mengaji di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Kecamatan Malingping Kabupaten

Lebak-Banten tentang penerapan maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak.

- 2) Wawancara dengan murid di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak-Banten tentang penerapan maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak.
- 3) Wawancara dengan orang tua di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak-Banten tentang penerapan maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Atau bisa diartikan pula data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung. Misalnya dari hasil dokumentasi profil pondok pesantren dan yang lainnya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Sejarah maghrib mengaji Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda
- 2) Letak geografis Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda
- 3) Struktur organisasi Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda

- 4) Keadaan guru mengaji dan murid
- 5) Keadaan sarana dan prasarana

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian sendiri yaitu untuk mendapatkan data-data. Jika dalam penelitian tidak menggunakan teknik pengumpulan data maka tidak akan mendapatkan data atau informasi dan fakta-fakta yang valid pada subjek penelitiannya.⁴⁰

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Suatu fakta yang terungkap dalam dunia nyata itu diperoleh dari metode observasi, berarti dapat di pahami dalam metode observasi ini yaitu sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam metode observasi ini bisa dilakukan penelitiannya secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang akan ditelitinya.⁴¹ Jadi observasi penelitian kualitatif yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek, keadaan, konteks yang dimana itu merupakan suatu usaha dalam pengumpulan data penelitian.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), 224.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 226.

Metode observasi dalam penelitian dilakukan terjun langsung ke dalam lapangan, dengan melakukan pengamatan dengan pencatatan terhadap sesuatu hal atau gejala yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan, dengan menggunakan metode observasi ini juga mendapatkan informasi tentang perilaku subjek yang terjadi di lapangan.

Observasi ini melibatkan peneliti dengan kegiatan sehari-hari orang yang akan ditelitinya. Melalui teknik observasi ini, peneliti melakukan pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan maghrib mengaji yang dilakukan di pondok salafiyah Nurul Huda Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak-Banten.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, berupa komunikasi antara dua orang atau lebih bertujuan untuk memperoleh data dan teknik wawancaranya dilakukan secara langsung berhadapan.⁴² Tanpa wawancara penelitian yang dilakukan akan kehilangan suatu informasi yang hanya di dapatkan dengan bertanya secara langsung kepada narasumber. Wawancara merupakan suatu

⁴² S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 113.

teknik yang baik untuk mendapatkan informasi dan mempunyai fungsi sebagai pemberi petunjuk pada masyarakat.

Wawancara yang akan peneliti lakukan yaitu wawancara yang berbentuk semistruktur, yang bertujuan untuk menemukan permasalahan-permasalahan dengan lebih terbuka, dimana narasumber yang akan di wawancara akan di pita ide dan pendapatnya. Untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dengan di wawancarai secara langsung dengan menggunakan wawancara individual terutama pada guru mengaji, anak murid, orang tua, dan masyarakat lainnya.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini memerlukan teknik dokumentasi, dokumen yang di dapat baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari orang lain. Teknik dokumentasi diperlukan karena teknik ini mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis yang ada pada sekolah yang akan diteliti. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data, adapun data tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Historis dan geografis
- b. Struktur organisasi
- c. Kedaan guru ngaji dan murid

d. Keadaan sarana dan prasarana

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan ditempat penelitian secara empiris menjadi beberapa kumpulan informasi ilmiah yang tersusun secara sistematis dan terstruktur yang nantinya akan menjadi laporan hasil penelitian.

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu analitik non statistik dengan menggunakan pendekatan induktif yaitu suatu analisis data yang bertolak dari masalah atau pernyataan maupun tema spesifik yang dijadikan fokus penelitian.⁴³ Jika dihubungkan dengan penelitian ini, maka situasi pelaksanaan maghrib mengaji di Pondok Salafiyah Nurul Huda Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak-Banten akan diamati dan hasil pengamatannya akan digambarkan sebagaimana adanya.

Ada tiga cara yang ditempuh dalam mengolah penelitian ini :

1. Reduksi data

Reduksi data ialah adalah proses memilih, meyszerhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar yang muncul

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 11.

dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa reduksi data yaitu merangkum data-data yang terkumpul dilapangan kemudian memilih hal pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. pada penelitian ini hal pokok yang terlebih dahulu penulis harus ketahui dalam penerapan maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu mengenai pelaksanaan mmaghrib mengaji.

2. Sajian data atau *display* data

Sajian data atau display data adalah suatu cara menyusun data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dalam penelitian ini adalah memilih data yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Dalam data display ini dapat memudahkan penulis dalam penelitian untuk memahami tentang apa saja yang terjadi dilapangan tentang penerapan maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Kec. Malingping Kab. Lebak.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Verifikasi atau penyimpulan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi yang terkait dengannya. Dalam penelitian ini digunakan untuk penentuan hasil akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga semua masalah dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan masalahnya. Pada bagian ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

Analisi ini digunakan untuk mendapatkan suatu data yang valid tentang penerapan maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Huda Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak-Banten.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan suatu teknik pemeriksaan, teknik pemeriksaannya berdasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Peneliti dalam menguji keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dalam mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁴

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan dalam penelitian.
2. Membandingkan situasi peneliti dengan apa yang dikatakan orang-orang dan apa yang dikatakan dalam sepanjang waktu.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan diri sendiri atau pribadi.
4. Membandingkan suatu situasi atau keadaan dan perspektif seseorang dengan macam-macam pendapat dan pandangan orang seperti kalangan bawah dan kalangan atas seperti pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang bersangkutan.⁴⁵

Triangulasi data digunakan untuk menguji kembali keabsahan data yang peneliti dapatkan dari lapangan, karena dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat membandingkan hasil dari wawancara dengan penerapan maghrib mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 327.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 327.

Al-Qur'an yang penting sekali, kemudian peneliti bandingkan hasil wawancaranya dengan observasi.